

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah peneliti kemukakan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang detail dan mendalam tentang Manajemen Kurikulum di Madrasah Ihya Ulumudin Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yang mana di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasi kondisi - kondisi yang sedang terjadi.

Penelitian kualitatif berupaya untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah. Dengan pendekatan kualitatif ini, maka semua fakta yang berupa kata - kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait lainnya akan disajikan dan dipaparkan apa adanya. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: a) Mempunyai latar alamiah, b) Manusia sebagai alat (instrumen), c) Memakai metode kualitatif, d) Analisa data secara induktif, e) Teori dasar, f) Penelitian bersifat deskriptif, g) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, h) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, j) Desain yang bersifat sementara, k) Hasil penelitian disepakati bersama.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h.13.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena (kejadian) yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.<sup>2</sup> Dan sebagai objek penelitian adalah di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memaparkan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai Manajemen Kurikulum di Madrasah Ihya Ulumiddin Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah penting karena peneliti sendiri ataupun dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>3</sup> Berdasar hal tersebut untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak Pondok Pesantren yang bersangkutan terutama dengan kepala Madrasah dan para pengurus bagian pendidikan. Selain itu, peneliti juga sempat melakukan observasi di kelas ketika pembelajaran dimulai.

---

<sup>2</sup> Sukmadinata Samsudin, *Manajemen sumber Daya Manusia Edisi III* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 72.

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 4.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu yang menjadi fokus penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri, tepatnya di Jl. HM. Winarto Kelurahan Mojoroto Kota Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut karena Pondok Pesantren Darussalam berbeda dengan unit yang lain seperti HMP, HY, HMQ dll. Karena sebagian besar santri Pondok Pesantren Darussalam memiliki dua tuntutan, tuntutan yang pertama yaitu diniyah dan tuntutan yang kedua yaitu sekolah formal.

Selain itu peneliti mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo didasari atas beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu unit dari pesantren besar di Jawa Timur, yaitu Pondok Pesantren lirboyo, yang dikenal dengan pemahamannya yang kuat terkait dengan kitab kuning.
2. Latar belakang pesantren bukan salaf murni, seperti pada pesantren induknya. Maksudnya adalah, sebagian besar santrinya juga mengenyam pendidikan di luar pesantren (pendidikan formal).
3. Pesantren ini masih mempertahankan ciri khas pembelajaran salafnya hingga kini.

### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data penelitian dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *quisioner* atau

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 65.

wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut berupa responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>5</sup>

Maksud dari data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang didapat dari informasi atau orang yang dianggap paling mengetahui secara detail tentang masalah yang diteliti. Selain itu diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata - kata tertulis maupun tindakan.

Menurut Moleog responden atau informan adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang telah mengetahui benar tentang masalah yang diteliti, diantaranya yaitu: kepala madrasah dan para pengurus seksi pendidikan serta dokumen - dokumen yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah terjun langsung ke lapangan, mengamati berbagai macam aktivitas individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.107.

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.112.

dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat sistematis maupun tidak”. Pernyataan ini dikemukakan oleh John W. Creswell.<sup>7</sup> Teknik observasi peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Kurikulum di Madrasah Ihya Ulumiddin Pondok Pesantren Lirboyo. Observasi ini kami mulai dari mengobservasi kelas-kelas yang ada di Madrasah kemudian dilanjutkan mengobservasi buku kurikulum atau istilah yang dipakai pondok lirboyo umumnya adalah buku Hasil Sidang Panitia Kecil (HSPK), kemudian dilanjutkan observasi pada buku absen pengajar dan silabus yang terpisah dengan buku HPSK kemudian blanko Tamrin.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interview*) dengan responden maksud tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.<sup>8</sup> Metode wawancara ini dilakukan guna untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan Manajemen Kurikulum di Madrasah Ihya Ulumiddin Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam. Dalam hal ini yang kami wawancara adalah beberapa kepala/*Mudir* Madrasah, beberapa pengajar dan siswanya juga kami wawancara. Kami wawancara dengan dengan kepala Madrasah pada tanggal

---

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 267.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 39.

10 Juli 2023, sedangkan untuk wawancara dengan pengajar di lakukan pada malam harinya sekaligus dengan beberapa siswa. Kesemuanya itu peneliti lakukan dalam hal wawancara menggunakan alat perekam HP.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mencari data secara tertulis. Di dalam mengaplikasikan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan - peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam hal dokumentasi yang peneliti dokumentasi adalah brosur, wawancara, keadaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan buku HSPK. Semuanya kami peneliti lakukan pada tanggal 13-15 Juli 2023.

### F. Analisis Data

Dalam hal ini peneliti akan menganalisis data dengan cara dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang akan menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa analisa data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 335.

Model analisis data dalam penelitian ini mengarah kepada konsep yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu:<sup>11</sup>

1. Reduksi Data

Yakni data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat atau ketik secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Yakni penyajian data penelitian kualitatif bisa jabarkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Yakni kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (*hipotesis*), dan akan berubah bila ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti -bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang signifikan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 246.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data yang didapati dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti merupakan bagian instrument pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian”. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Guna data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keikutsertaan tersebut tidak dapat hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi perlu diperpanjang.

### 2. Trianggulasi (perbandingan)

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh tidak hanya dari satu cara pandang. Sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan realita yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.



### 3. Ketekunan pengamatan

Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif<sup>12</sup>. Dalam melakukan penelitian ini, penulis diharuskan mencari data dengan teliti dan seksama, artinya penulis tidak boleh setengah-setengah dalam proses pengumpulan data. Ketekunan ini juga penulis lakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi - dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

## H. Tahap – tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.<sup>13</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, dimulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Program Studi PAI. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Tarbiyah untuk diberikan kepada pengurus Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 329.

<sup>13</sup> Lexi J. moleong, h. 127.

## 2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian yang diperoleh dari IAI Tribakti kepada pengurus Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri. Setelah mendapatkan izin dari pihak pesantren, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data di lokasi penelitian terkait fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis

dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.

